

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik peran ganda yang dialami oleh buruh bangunan perempuan di Desa Siwarak, apa penyebab dari konflik peran ganda tersebut, bagaimana dampak dan cara mengatasi konflik peran ganda yang dialami oleh buruh bangunan perempuan di Desa Siwarak.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi, dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan narasumber dan dokumentasi saat pengambilan informasi. Metode tersebut dipilih agar memperoleh informasi yang mendalam terkait konflik peran ganda pada buruh bangunan perempuan di Desa Siwarak. Dalam wawancara penelitian ini melibatkan seorang ibu yang memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja, serta suami dan anak yang bersangkutan untuk mendukung informasi yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu bekerja sebagai buruh bangunan di Desa Siwarak mengalami konflik berdasarkan waktu dan tekanan, yang ditunjukkan dengan tidak dapat menyeimbangkan waktu antara kedua perannya akibat pekerjaan yang dilakukan cukup berat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilakukan upaya untuk mengatasi konflik peran ganda antara lain adalah penanggulangan berfokus pada masalah seperti mengatur waktu, mengurangi emosi, kerjasama atau membagi tugas rumah dengan suami, melakukan komunikasi yang baik, dan memberi pengertian kenapa keluarga alasan memutuskan untuk bekerja sebagai buruh bangunan. Dari segi pekerjaan, mandor dapat memberikan pekerjaan kepada ibu bekerja buruh bangunan yang sifatnya membantu dan tidak membebankan kerja lembur.

Kata kunci : peran ganda, konflik kerja-keluarga, konflik peran ganda, buruh bangunan perempuan, ibu bekerja, menyeimbangkan peran ganda.